

IMPLEMENTASI DESAIN INTERIOR HORIZON ULTIMA BANDUNG DENGAN PENERAPAN TEMA KEHANGATAN BUDAYA TRADISIONAL SUNDA

Bimo Aji Prasetyo¹, Anastasha O. S. Zein².

¹Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

²Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: bimoajipr16@gmail.com¹, anastasha@itenas.ac.id²

Abstract

In the discussion of this journal, the development of traditional Sundanese culture is applied to the interior because it has not been developed or applied much. Traditional Sundanese culture has been widely used in typical Sundanese restaurants, but there are still a few hotels that apply traditional Sundanese culture. One of the reasons for implementing traditional culture in hotels is that hotels can be a medium for displaying the distinctive culture of a region. One of the hotels located in the center of Bandung City will be designed with the concept of the warmth of traditional Sundanese culture as an aesthetic element of the interior. The method used is descriptive-qualitative. The application of traditional Sundanese culture as an interior element will be packaged with a modern touch to give visitors a new impression and experience. With this journal, it is hoped that it can inspire readers to get to know Sundanese traditional culture.

Keywords : Sundanese, Aesthetic Elements, Contemporary

Abstrak

Dalam Pembahasan jurnal ini menerapkan pengembangan budaya tradisional sunda pada interior dikarenakan belum banyak dikembangkan dan diterapkan. Budaya tradisional Sunda sudah banyak dipakai di restoran khas sunda, akan tetapi masih sedikit hotel yang menerapkan budaya tradisional sunda. Alasan menerapkan budaya tradisional pada hotel salah satunya karena hotel dapat menjadi media dalam menampilkan kebudayaan khas suatu daerah. Salah satu hotel yang berada di tengah Kota Bandung ini akandirancang dengan konsep Kehangatan Budaya Tradisional Sunda sebagai elemen estetis interiornya. Metoda yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Penerapan budaya tradisional sunda sebagai elemen interior yang akan dikemas dengan sentuhan modern agar memberikan kesan dan *experience* yang baru bagi para pengunjung. Dengan adanya jurnalini diharapkan dapat menginspirasi pembaca untuk dapat mengenal Budaya Tradisional Sunda.

Kata Kunci : Sunda, Elemen estetis, Kontemporer

1. PENDAHULUAN

Horison Ultima Bandung merupakan salah satu hotel perintis yang berada di Kota Bandung. Hotel ini berlokasi di bagian selatan Kota Kembang, Kecamatan Turangga, Buah Batu, Bandung. Hotel ini memiliki sepuluh lantai, rancangan hotel ini dihasilkan oleh tim Perentjana Djaja dan pembangunannya dimulai pada tahun 1990 dan rampung pada tahun 1991. Hotel Horison Ultima Bandung ini diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat pada saat itu oleh Yogie S. Memet pada bulan Maret 1992. Hotel ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap, tersedia *meeting room*, *fitness center*, kolam renang, restoran, lounge, *coffee shop*, relaksasi spa, dan beberapa tipe kamar.

Banyak hotel-hotel yang berdiri di Bandung memunculkan persaingan hotel. Dalam hal ini desain interior menjadi salah satu peran penting dalam pertimbangan untuk memunculkan ide kebaruan dalam desain hotel. Desain interior juga memiliki peran tersendiri dalam sebuah desain suatu agar menjadi pembeda hotel dengan hotel pesaingnya.

Oleh karena itu Desain interior Hotel Horison Ultima Bandung mengambil konsep budaya Jawa Barat dengan sentuhan kontemporer menjadi daya tarik untuk para pengunjung khususnya pengunjung domestik untuk merasakan suasana ciri khas budaya tradisional sunda.

2. METODOLOGI

Metode penelitian merupakan metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian (Mardalis, 2008).

Data dikumpulkan dari berbagai sumber dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah kualitatif karena mengumpulkandata dari berbagai sumber dan membuat analisis penelitian lebih kuat dengan menggunakan metode pengambilan data dengan studi literatur, studi Pustaka, dan studi kasus.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

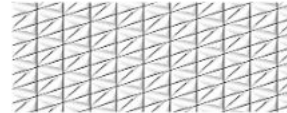
3.1 Konsep Bentuk

Penerapan budaya tradisional Sunda tentunya dapat diterapkan dengan mengambil konsep bentuk yang terinspirasi dari batik khas sunda. Oleh karena itu di setiap sudut ruangan pada hotel didesain dengan mengikuti keragaman Batik Sunda. Sehingga membentuk pola estetis yang didasari dari keragaman batik tersebut.

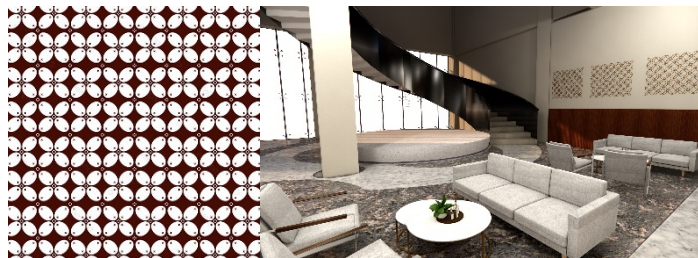
IMPLEMENTASI DESAIN INTERIOR HORISON ULTIMA BANDUNG DENGAN PENERAPAN TEMA KEHANGATAN BUDAYA TRADISIONAL SUNDA

IDE KEBARUAN DESAIN

Penerapan Batik Limar pada dinding



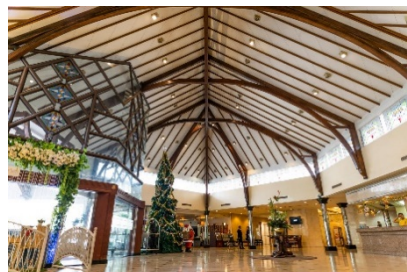
Gambar 1 Image Konsep Bentuk, Sumber: Bimo, 2023



Gambar 2 Image Konsep Bentuk, Sumber: Bimo, 2023

3.2 Konsep Warna

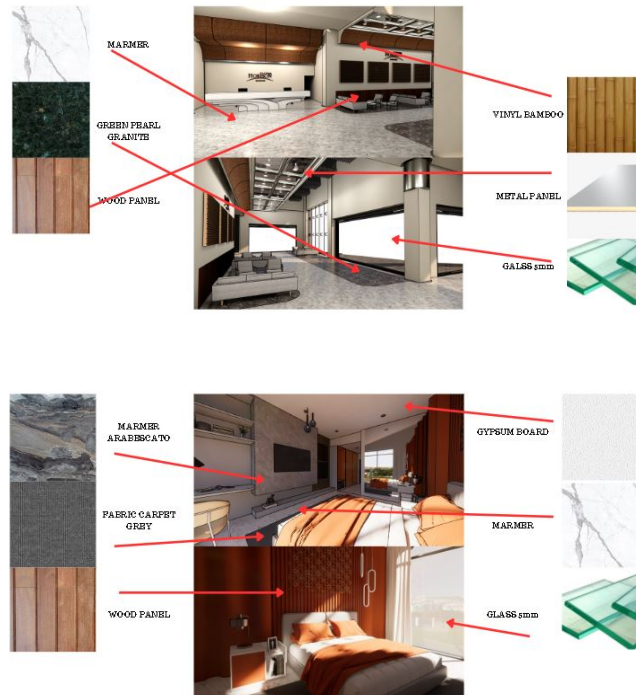
Pemilihan warna yang akan digunakan untuk hotel ini adalah warna identitas dari hotel itu sendiri dan warna – warna yang memberikan kesan kemewahan, ketenangan, dan pendekatan dari unsur daerah.



Gambar 3 & 4 Image Konsep warna, Sumber: <https://horisonultimabandung.com/>,
<https://id.pinterest.com/pin/306033737191413706/>

3.3 Konsep Material

Konsep material terdiri dari beberapa elemen, seperti emosional, yang berfungsi untuk menciptakan suasana dan kenyamanan, efektifitas, yang berarti material harus bertahan lama dan mudah dirawat, dan konseptual.



Gambar 4 & 5 Image Konsep Material, Sumber: Bimo, 2023

3.4 Konsep Furniture

Konsep furniture pada hotel berkonsep kontemporer umumnya menggunakan furniture yang *full customize*, dan pada furniture tersebut diterapkan beberapa aksesoris dari kehangatan budaya tradisional sunda.

3.5 Konsep Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan memberikan suasana lokal bagi para pengunjung. Identitasnya yang berasal dari penggunaan seni sunda etnik akan memberikan suasana yang hangat dan kental dari kebudayaan tradisional sunda.

Bentuk dan warna menyesuaikan dengan konsep yang diterapkan pada hotel ini, dan pencahayaan buatan disesuaikan berdasarkan standar hotel.

IMPLEMENTASI DESAIN INTERIOR HORISON ULTIMA BANDUNG DENGAN PENERAPAN TEMA KEHANGATAN BUDAYA TRADISIONAL SUNDA

Berikut merupakan konsep pencahayaan yang diterapkan pada Interior hotel.



Gambar 6 Image Konsep Pencahayaan, Sumber: <https://www.booking.com/hotel/id/horison-bandung.id.html>

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa desain interior hotel ini menerapkan budaya tradisional sunda dalam berbagai hal. Dari implementasi model batik, Material yang digunakan dengan memberikan konsep yang modern kontemporer sehingga kesan hotel masih terlihat kental dengan budaya. Hotel ini memiliki konsep kontemporer, dan pencahayaan yang digunakan memberikan suasana lokal bagi para pengunjung. Identitasnya yang berasal dari penggunaan budaya tradisional sunda akan memberikan suasana yang hangat dan elegan.

4. KESIMPULAN

Bentuk, warna, material, furnitur, dan pencahayaan adalah konsep yang dapat digunakan untuk memberikan kebaruan dalam desain hotel dan memberikan sentuhan kehangatan budaya tradisional khususnya budaya sunda. Dengan demikian hotel ini bisa ikut bersaing dengan hotel lainnya melalui ide kebaruan desain yang mengangkat kehangatan tradisional sunda.

DAFTAR RUJUKAN

- Achnaf, Z. (2021). *Eksplorasi Interior Kontemporer Etnis Jawa pada Hotel Grand Tjokro Bandung*. Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Agustian, E. (2019). *Perancangan Media Informasi Batik Tulis Garutan*. Universitas Komputer Indonesia.
- Alawiyah, T., & Liata, N. (2020). Mall dan Perilaku Konsumtif MasyarakatUrban. *Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(2), 161–181. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.526>
- Ali, Z. (2007). *City Hotel di Pekalongan*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Handayani, W., & Nurhayati, D. (2019). Motif Batik Klasik Cupat Mnggu danAksara Kaganga Sebagai Refleksi Motif Khas Tasikmalaya Jawa Barat. *ATRAT V7*, 3(9).
- Hawari, F., & Dinastry, R. S. (2016). Redesain Interior Ballroom Multifungsi Edelweissm Untuk Meningkatkan Kualitas Akustik (Studi Kasus: BallroomEdelweiss Idjen Suites Malang, Jawa Timur). *Sains Dan Seni ITS*, 5(2).
- Jamaludin, J. (2021). Boboko sebagai Simbol Kesempurnaan: Memahami MaknaBentuk Dasar dalam Budaya Sunda. *Pengetahuan Lokal*, 1(1). <http://journal.unpad.ac.id/lopian/article/view/33249>
- Krestanto, H. (2019). Strategi Dan Usaha Reservasi Untuk Meningkatkan TingkatHunian Di Grand Orchid Hotel Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 17(1). <https://doi.org/10.31219/osf.io/2q53k>